

**PENGARUH PENGETAHUAN KEUANGAN TERHADAP PERILAKU KEUANGAN
DENGAN MINAT INVESTASI SEBAGAI VARIABEL INTERVENING
(STUDI KASUS MAHASISWA PENDIDIKAN AKUNTANSI PERGURUAN TINGGI
NEGERI DI PULAU JAWA)**

Kun Afifah¹, Muhtar², Elvia Ivada³.

*Pendidikan Akuntansi FKIP, Universitas Sebelas Maret Surakarta, 57126, Indonesia

Kunafifah1998@gmail.com

ABSTRACT

The aim of this research is to test the direct effect of financial knowledge on investment interest, the direct effect of investment interest on financial behavior and the indirect effect of financial knowledge on financial behavior through investment interest. The sampling method used the technique proportional random sampling. The respondents of this study were students of Accounting Education at State Universities in Java, class of 2017. This study involved 221 respondents. The data analysis technique used to analyze the direct effect is path analysis in the form of path coefficient regression test (t test) and determinant coefficient analysis (R²) and to analyze the indirect effect, Sobel test is performed. The results of this study indicate that financial knowledge has a positive and significant effect on investment interest, there is a direct and positive effect on investment interest on financial behavior, and financial knowledge has a positive and significant effect on financial behavior through investment interest. This research has implications that students who have an interest in investing need to improve their financial knowledge so that they can invest well and get returns good so that students show good financial behavior.

Keywords: Financial Knowledge, Investment Interests, Financial Behaviour.

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji pengaruh langsung antara pengetahuan keuangan terhadap minat investasi, pengaruh langsung minat investasi terhadap perilaku keuangan serta pengaruh tidak langsung antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan melalui minat investasi. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *Proportionate Random Sampling*. Responden penelitian ini adalah mahasiswa Pendidikan Akuntansi Perguruan Tinggi Negeri di Pulau Jawa angkatan 2017. Penelitian ini melibatkan 221 responden. Teknik analisis data yang digunakan untuk menganalisis pengaruh langsung adalah analisis jalur yang berupa uji regresi koefisien jalur (Uji t) serta analisis koefisien determinan (R²) dan untuk menganalisis pengaruh tidak langsung dilakukan uji sobel. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi, terdapat pengaruh langsung antara minat investasi terhadap perilaku keuangan secara positif dan signifikan, serta pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan melalui minat investasi. Penelitian ini memiliki implikasi bahwa mahasiswa yang memiliki minat investasi perlu meningkatkan pengetahuan keuangan mereka agar mereka dapat melakukan investasi dengan baik dan memperoleh *return* yang baik sehingga mahasiswa menunjukkan adanya perilaku keuangan yang baik.

Kata kunci: Pengetahuan Keuangan, Minat Investasi, Perilaku Keuangan

PENDAHULUAN

Saat ini sedang terjadi tren baru di kalangan generasi muda Indonesia yaitu melakukan investasi di dunia pasar modal. Menurut data tercatat pada PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia (KSEI) menunjukkan bahwa terdapat peningkatan jumlah investor terhitung dari tahun 2019 hingga 30 Juli 2020. Jumlah investor yang terdiri dari investor obligasi, reksa dana, dan saham telah meningkat sebanyak 22% sejak tahun 2019 lalu menjadi 4,16 juta investor (KSEI, 2020). Investasi menjadi alat pembangunan suatu bangsa untuk meningkatkan kesejahteraan rakyatnya, begitu juga dengan bangsa Indonesia (Tandio & Widanaputra, 2016:2316).

Tidak hanya berguna bagi pertumbuhan ekonomi negara, investasi juga berguna sebagai alat untuk mengatasi permasalahan ekonomi seorang investor di masa mendatang. Salah satu keuntungan yang dapat diperoleh dengan melakukan investasi di masa muda adalah mencapai kemerdekaan keuangan dimasa mendatang. Kemerdekaan keuangan di masa tua akan membantu kita untuk hidup nyaman di masa senja tanpa merasa terbebani atau mengalami kesulitan keuangan. Maka dapat dikatakan minat investasi penting untuk dimiliki oleh para generasi muda khususnya mahasiswa (Healthy Wealth, 2021). Lucas dan Britt menyatakan bahwa minat dapat diukur dengan menggunakan beberapa indikator berikut: ketertarikan, keinginan, dan keyakinan (Mendrofa dan Sabar, 2016:6)

Minat investasi juga menunjukkan adanya perilaku keuangan dari seorang individu. Menurut Gitman (2002) perilaku keuangan pribadi merupakan suatu metode yang dilakukan

oleh seseorang untuk mengatur sumber dana (uang) pribadinya, yang dipakai sebagai dasar pengambilan keputusan penentuan sumber dana, penggunaan dana, serta keputusan untuk perencanaan pensiun di masa mendatang. Perilaku keuangan mahasiswa yang ditunjukkan dengan kemampuan dalam melakukan pengelolaan keuangan pribadinya sangat penting untuk dimiliki. Pengelolaan keuangan yang baik akan berpengaruh pada kesejahteraan keuangan seorang individu seperti kepuasan keuangan, permasalahan kredit serta kecemasan keuangan (Shim, et al.;Zemtsov & Osipova : Brilianti & Lutfi, 2020).

Indikator-indikator yang digunakan untuk mengukur perilaku keuangan menurut Grable, et al. (2009) adalah mengendalikan pengeluaran membayar tagihan tepat waktu, membuat perencanaan keuangan masa depan, menabung secara periodik/rutin, mengalokasikan uang untuk keperluan pribadi dan keluarga.

masyarakat terhadap pasar modal akibat kurang pemahaman mengenai keuntungan dari berinvestasi di pasar modal (AntaraNews, 2019). Saat ini, masyarakat di Indonesia masih memiliki pengetahuan yang rendah terhadap sektor keuangan. Hal ini dikarenakan akses terhadap lembaga keuangan di Indonesia yang masih belum sebanding dengan negara-negara lainnya (OJK, 2020).

Pemerintah telah berupaya mengatasi permasalahan tersebut, salah satunya dengan melakukan program edukasi keuangan yang bekerjasama dengan PT. Bursa Efek Indonesia, PT. Kliring Penjaminan Efek Indonesia dan PT. Kustodian Sentral Efek Indonesia. Edukasi

kepada masyarakat umum mengenai pasar modal menjadi hal yang penting untuk dilakukan karena akan berdampak pada peningkatan jumlah peminat investasi di pasar modal (Tandio, 2016:2320). Pengetahuan dasar mengenai keuangan juga telah diberikan kepada para mahasiswa di setiap perguruan tinggi, khususnya pada mahasiswa yang mengambil program studi keuangan salah satunya Pendidikan Akuntansi. Maka sudah sewajarnya jika mahasiswa pendidikan akuntansi memiliki pengetahuan keuangan yang lebih baik dibanding dengan mahasiswa di program studi lainnya yang tidak mendapatkan pembelajaran khusus mengenai keuangan.

Namun, meskipun telah banyak upaya yang dilakukan untuk menyelesaikan permasalahan tersebut masih banyak mahasiswa atau generasi muda yang memiliki perilaku konsumtif artinya mereka belum mampu melakukan pengelolaan keuangan dengan baik. General Manager Asia Tenggara Luno, David Low menyatakan bahwa hasil survei yang telah dilaksanakan perusahaannya yang bekerja sama dengan Dalia Research menunjukkan bahwa sekitar 69% generasi muda di Indonesia tidak memiliki rencana dalam mengembangkan dana. Hasil survei bertajuk "The Future of Money" ini juga menjelaskan bahwa dari angka tersebut, sebanyak 44% hanya mengembangkan dana satu atau dua tahun sekali dan sekitar 20% di antaranya bahkan tidak mengembangkan dana (Akseleran, 2020).

Selain itu telah banyak dilakukan penelitian mengenai pengaruh pengetahuan keuangan, minat investasi di pasar modal dan per-

ilaku keuangan dengan berbagai hasil yang berbeda-beda. Penelitian yang dilakukan Pangestika dan Rusliati (2019) menunjukkan tingkat literasi dan efikasi keuangan yang tinggi dan baik pada mahasiswa berpengaruh secara signifikan dan positif terhadap minat investasi mahasiswa dalam pasar modal. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Hamidi dan Putri (2019) yang menunjukkan Literasi keuangan sangat berkaitan dengan manajemen keuangan secara individu/pribadi yang melingkupi pengelolaan aset, pendanaan, dan keputusan investasi dengan baik sehingga literasi keuangan berpengaruh positif signifikan terhadap pengambilan keputusan investasi mahasiswa. Namun hasil yang berbeda ditunjukkan pada penelitian Herdjiono dan Damanik (2016) menunjukan bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh terhadap keputusan investasi. Menambahkan selanjutnya Fitriarianti (2018) bahwa literasi keuangan tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan berinvestasi. Artinya pengetahuan keuangan yang dimiliki seseorang tidak mendorong dirinya untuk melakukan suatu tindakan/perilaku berinvestasi.

Melihat permasalahan tersebut maka penulis mencoba untuk menjawab permasalahan tersebut dengan melakukan penelitian ini. Penelitian ini didasarkan pada *Theory of Planned Behavior*. *Theory of Planned Behavior* merupakan bentuk pengembangan dari *Theory of Reasoned Action* (Ajzen dan Fishbein: 1975) yang dilakukan oleh Ajzen pada tahun 1991. *Theory of Reasoned Action* ini menjelaskan bahwa suatu perilaku individu pada awalnya di-

pengaruhi oleh adanya niat atau minat pada diri individu tersebut, niat atau minat timbul berasal dari adanya faktor lain berupa sikap, norma-norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian (Rika & Syifa, 2018).

Perluasan dan modifikasi teori yang dilakukan oleh Ajzen (1991) menambahkan satu faktor penentu minat yaitu *perceived behavioral control* yang selanjutnya diberi nama *Theory of Planned Behavior*. *Perceived behavioral control* merupakan bentuk balasan atau tanggapan dari adanya konstruk-konstruk perilaku secara intern maupun ekstern. Teori kontrol perilaku memiliki perspektif bahwa niat merupakan bentuk implikasi dari adanya kontrol perilaku.

Pengetahuan keuangan menjadi salah satu faktor yang mempengaruhi minat investasi. Crow dalam Shaleh (2004) menyatakan bahwa minat investasi dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti faktor psikologis, faktor sosial dan faktor individu. Saleh (2004) mendefinisikan pengetahuan sebagai bagian dari faktor psikologi dalam mempengaruhi minat.

Berdasarkan penjabaran diatas maka peneliti bermaksud untuk melakukan penelitian dengan tujuan untuk mengetahui: 1) pengaruh pengetahuan keuangan terhadap minat investasi mahasiswa pendidikan akuntansi 2) pengaruh minat investasi mahasiswa terhadap perilaku keuangan 3) pengaruh tidak langsung pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan melalui minat investasi sebagai variabel intervening.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode

penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian ini dilakukan di 6 Perguruan Tinggi Negeri di pulau Jawa yang memiliki jurusan atau program studi Pendidikan Akuntansi. Populasi dalam penelitian ini sebanyak 495 mahasiswa. Banyaknya sampel yang diambil adalah 221 mahasiswa menggunakan teknik *proporsional random sampling*.

Pengumpulan data menggunakan angket. Angket yang disebarakan dibuat dalam bentuk *Google Form* karena penelitian ini dilaksanakan pada saat pembelajaran daring. Angket yang disebarakan sebelumnya sudah di uji coba dengan uji validitas dan reliabilitas. Hasilnya dinyatakan valid dan reliabel. Angket tersebut berisi pernyataan variabel pengetahuan keuangan sebagai variabel independen, variabel perilaku keuangan sebagai variabel dependen, serta variabel minat investasi sebagai variabel intervening.

Penelitian ini menggunakan teknik analisis jalur untuk menganalisis data yang diperoleh. Teknik analisis jalur pada umumnya digunakan untuk menganalisis jenis penelitian yang melibatkan variabel intervening. Teknik ini terdiri dari uji regresi koefisien jalur (Uji t) serta analisis koefisien determinan (R^2). Sedangkan, untuk menganalisis pengaruh tidak langsung dilakukan uji sobel dengan bantuan *Sobel Test Calculator For The Signification of Mediation Kris Preacher*.

Sebelum dilakukan uji hipotesis data penelitian ini telah dilakukan uji prasyarat yang berupa uji normalitas, uji linearitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Deskriptif Statistik Variabel Penelitian

Hasil analisis deskriptif yang telah dilakukan, karakteristik sampel yang digunakan dalam penelitian ini berupa jumlah sampel (N), rata-rata sampel (*mean*), nilai minimum (*min*), nilai maksimum (*max*), serta standar deviasi (*standard deviation*). Analisis deskriptif ini menunjukkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Deskripsi data variabel

	Descriptive Statistics				
	N	Min	Max	Mean	Std. Deviation
Pengetahuan keuangan	221	33	55	44,51	3,908
Perilaku Keuangan	221	45	72	56,20	5,468
Minat Investasi	221	19	45	33,50	5,889
Valid N (listwise)	221				

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

Uji Prasyarat

Layak atau tidaknya suatu data pada suatu penelitian dapat diketahui dengan melakukan uji prasyarat. Penelitian ini menggunakan uji prasyarat berupa uji linearitas, uji normalitas, uji heteroskedastisitas dan uji multikolinearitas sebagai berikut:

Uji Linearitas

Tabel 2. Uji Linearitas Persamaan 1

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Minat Investasi *	Between Groups	(Combined) Linearity	2428,665	20	121,433	4,670	,000
		Deviation	1777,032	1	1777,032	68,340	,000
		from Linearity	651,633	19	34,296	1,319	,174
Pengetahuan Keuangan	Within Groups		5200,584	200	26,003		
	Total		7629,249	220			

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas tersebut menunjukkan bahwa nilai *sig. linearity* $0,000 \leq 0,05$ dan nilai *sig.deviation* $0,174 \geq 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa model regresi persamaan 1 ini adalah linier atau terdapat hubungan antara kedua variabel.

Tabel 3. Uji Linearitas Persamaan 2

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Keuangan *	Between Groups	(Combined) Linearity	1561,003	20	78,050	3,112	,000
		Deviation	990,946	1	990,946	39,510	,000
		from Linearity	570,056	19	30,003	1,196	,264
Pengetahuan Keuangan	Within Groups		5016,237	200	25,081		
	Total		6577,240	220			

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

ANOVA Table							
			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Perilaku Keuangan * Minat Investasi	Between Groups	(Combined) Linearity	2455,559	26	94,445	4,445	,000
		Deviation	2011,986	1	2011,986	94,701	,000
		from Linearity	443,573	25	17,743	,835	,694
	Within Groups		4121,681	194	21,246		
	Total		6577,240	220			

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

Berdasarkan tabel hasil uji linearitas tersebut menunjukkan bahwa nilai *sig. linearity*

N o.	Renta ng Skor	Frekue nsi	Persentase	Kateg ori
1	< 24	7	17,95	Renda h
2	24 – 36	27	69,23%	Sedan g
3	> 36	5	12,82%	Tinggi
	Jumla h	39	100%	

pengetahuan keuangan (0,000) dan minat investasi (0,000) $\leq 0,05$ dan nilai *sig.deviation* pengetahuan keuangan (0,264) dan minat investasi (0,694) $\geq 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa model regresi persamaan 2 ini adalah linier atau terdapat hubungan antar variabel.

Uji Normalitas

Tabel 4. Uji Normalitas Persamaan 1

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		221
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	5,15761455
Most Extreme Differences	Absolute	,038
	Positive	,028
	Negative	-,038
Test Statistic		,038
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

Tabel 5. Uji Normalitas persamaan 2

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		221
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,49203925
Most Extreme Differences	Absolute	,036
	Positive	,036
	Negative	-,030
Test Statistic		,036
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.
b. Calculated from data.
c. Lilliefors Significance Correction.
d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

Hasil uji normalitas pada kedua persamaan diatas menunjukkan bahwa data penelitian atau model regresi yang dipakai telah terdistribusi dengan baik atau normal. Persamaan 1 menunjukkan hasil 0,200 dan persamaan 2 0,200 $\geq 0,05$ maka dapat dikatakan signifikan.

Uji Multikolinearitas

Tabel 6. Uji Multikolinearitas persamaan 1

Coefficients ^a			
Model	Sig.	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1 (Constant)	,777		
Pengetahuan Keuangan	,000	1,000	1,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

Tabel 7. Uji Multikolinearitas persamaan 2

Coefficients ^a			
Model	Sig.	Collinearity Tolerance	Statistics VIF
1 (Constant)	,000		
	,014	,767	1,304
	,000	,767	1,304

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

Berdasarkan hasil uji multikolinearitas diatas menunjukkan bahwa model regresi bebas dari gejala multikolinieritas. Hal itu dilihat dari nilai *Tolerance* pada variabel pengetahuan keuangan (0,767) dan minat investasi (0,767) $\geq 0,1$ dan nilai VIF pengetahuan keuangan (1,304) dan minat investasi (1,304) ≤ 10 .

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8. Uji Heteroskedastisitas persamaan 1

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	,371	2,389		,155	,877
Pengetahuan Keuangan	,084	,053	,105	1,569	,118

a. Dependent Variable: ABS_ut

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

Hasil uji heteroskedastisitas pada persamaan 1 diatas memperlihatkan nilai signifikan sebesar 0,118 $> \alpha$ (0,05). Maka dapat dikatakan model regresi persamaan 1 bebas dari heteroskedastisitas.

Tabel 9. Uji Heteroskedastisitas persamaan 2

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1,044	1,997		,523	,602
Pengetahuan Keuangan	,040	,051	,060	,780	,436
Minat Investasi	,025	,034	,057	,745	,457

a. Dependent Variable: ABS_ut2

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

Hasil uji heteroskedastisitas diatas memperlihatkan nilai signifikan variabel pengetahuan keuangan sebesar (0,436) dan variabel minat in-

investasi sebesar $(0,457) > \alpha (0,05)$. Maka dapat dikatakan model regresi persamaan 2 juga bebas dari heteroskedastisitas.

Berdasarkan hasil uji prasyarat yang telah dilakukan menunjukkan bahwa data yang diperoleh telah memenuhi berbagai uji prasyarat tersebut sehingga dikatakan data layak untuk dilakukan uji hipotesis.

Analisis Hipotesis

Analisis Koefisien Determinasi (R^2)

Tabel 10. Hasil Koefisien determinasi Persamaan 1

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,483 ^a	,233	,229	5,169

a. Predictors: (Constant), Pengetahuan Keuangan

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

Tabel 11. Hasil Koefisien determinasi Persamaan 2

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,570 ^a	,325	,319	4,513

a. Predictors: (Constant), Minat Investasi, Pengetahuan Keuangan

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

Tabel 2 menunjukkan hasil nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,233. Maka dapat diartikan kontribusi atau besar pengaruh variabel pengetahuan keuangan terhadap variabel minat investasi sebesar 23,3%. Sedangkan, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti yaitu sebesar 76,7%.

Tabel 3 menunjukkan hasil nilai koefisien determinasi (R^2) sebesar 0,325. Artinya kontribusi atau besar pengaruh dari kedua variabel yaitu variabel pengetahuan keuangan dan variabel minat investasi terhadap variabel perilaku keuangan sebesar 32,5%. Sedangkan, sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti yaitu sebesar 67,5%.

Selanjutnya, setelah mengetahui besarnya pengaruh setiap variabel, langkah berikutnya dalam analisis jalur adalah mencari nilai residu (e_1) dengan menggunakan hasil koefisien determinasi (R^2) diatas. Berikut

adalah hasil perhitungan nilai residual e_1 menggunakan nilai koefisien determinasi:

$$\begin{aligned} \text{Nilai residual } (e_1) &= \sqrt{1 - R^2} \\ &= \sqrt{1 - 0,325} \\ &= \sqrt{0,675} \\ &= 0,8216 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} \text{Nilai residual } (e_2) &= \sqrt{1 - R^2} \\ &= \sqrt{1 - 0,233} \\ &= \sqrt{0,767} \end{aligned}$$

Uj Reres oefsen Jlur (Uj t)

Tabel 12. Hasil Uji t Persamaan 1

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	1,128	3,985		,283	,777
Pengetahuan Keuangan	,727	,089	,483	8,155	,000

a. Dependent Variable: Minat Investasi

Tabel 13. Hasil Uji t Persamaan 2

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1 (Constant)	31,524	3,479		9,060	,000
Pengetahuan Keuangan	,221	,089	,158	2,487	,014
Minat Investasi	,443	,059	,477	7,505	,000

a. Dependent Variable: Perilaku Keuangan

(Sumber : Data primer yang diolah, 2021)

Hasil uji statistik t dapat dilihat sebagai berikut:

1. Pengetahuan keuangan berpengaruh signifikan terhadap minat investasi. Hal ini dapat dilihat dari t hitung pada variabel pengetahuan keuangan (X) terhadap variabel minat investasi (Z) sebesar 0,727 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat dikatakan bahwa pengetahuan keuangan (X) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap minat investasi (Z).
2. Minat investasi berpengaruh signifikan terhadap perilaku keuangan. Hal ini terlihat dari t hitung pada variabel minat investasi (Z) terhadap perilaku keuangan (Y) sebesar 0,443 dan nilai signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa minat investasi (Z) secara parsial berpengaruh positif dan signifikan secara langsung terhadap perilaku keuangan (Y).

3. Selanjutnya, pada tabel 5 menunjukkan hasil t hitung variabel pengetahuan keuangan (X) terhadap variabel perilaku keuangan (Y) sebesar 0,221 dan nilai signifikan sebesar 0,014.

4. Pengaruh tidak langsung antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan melalui minat investasi, dapat diketahui dengan cara mengalikan koefisien jalur pengaruh langsung variabel X

Uji Sobel

Hasil analisis dengan sobel tes menggunakan *Sobel Test Calculator For The Signification of Mediation Kris Preacher* menunjukkan nilai statistik (*z value*) untuk pengaruh variabel minat investasi sebagai terhadap variabel Z (a) dengan koefisiensi jalur pengaruh langsung variabel Z terhadap variabel Y (b) yaitu $a \times b$. Maka dapat dilihat sebagai berikut, $a \times b = 0,727 \times 0,443 = 0,322061$

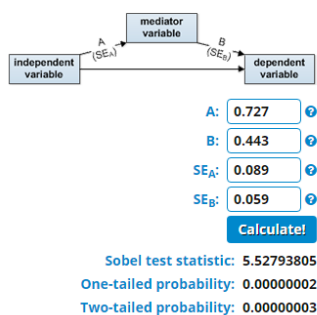
Analisis Path

Berdasarkan hasil analisis diatas maka penelitian ini dapat digambarkan dalam diagram analisis path sebagai berikut:

variabel intervening antara variabel pengetahuan keuangan dan perilaku keuangan, menunjukkan hasil *Sobel Test Statistic* 5,52793805 *One-tailed Probability* dengan angka 0,00000002 signifikan pada *Two-tailed probability* dengan angka 0,00000003. Karena *z-value* $> 1,96$ atau *p-value* $< \alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *indirect effect* atau pengaruh tidak langsung signifikan. Maka, secara tidak langsung terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan

menunjukkan hasil *Sobel Test Statistic* 5,52793805 *One-tailed Probability* dengan angka 0,00000002 signifikan pada *Two-tailed probability* dengan angka 0,00000003. Karena *z-value* > 1,96 atau *p-value* < $\alpha = 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa *indirect effect* atau pengaruh tidak langsung signifikan. Maka, secara tidak langsung terdapat pengaruh pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan melalui minat investasi.

Gambar 2. Hasil perhitungan menggunakan *Sobel Test Calculator For The Signification of Mediation Kris Preacher*



(Sumber : *Sobel Test Calculator for the Significance of Mediation*, 2021)

Pembahasan

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Minat Investasi.

Berdasarkan hasil analisis statistik yang telah dilakukan peneliti, dapat dinyatakan bahwa hipotesis pertama (H_1) diterima. Sehingga, dapat disimpulkan bahwa pengetahuan keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat investasi. Hal tersebut berarti semakin tinggi pengetahuan keuangan dari mahasiswa Pendidikan Akuntansi, maka akan semakin tinggi pula minat investasi mahasiswa.

Pengetahuan yang berupa pemahaman

dan pengalaman mengenai keuangan yang telah diperoleh dari berbagai sumber akan menimbulkan minat atau keinginan dalam diri individu pada suatu instrumen keuangan yang salah satunya adalah investasi. Minat investasi dapat muncul akibat adanya wawasan mengenai manfaat, cara kerja, tujuan, fungsi serta berbagai hal mengenai investasi yang dimiliki individu.

Hasil ini sejalan dengan hasil penelitian Yusuf (2019) yang menunjukkan bahwa minat mahasiswa dalam berinvestasi pada pasar modal mengalami peningkatan jika pengetahuan mahasiswa meningkat dan terjadi peningkatan minat mahasiswa untuk berinvestasi juga dapat dipengaruhi oleh peningkatan kemajuan teknologi. Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian Pajar (2017) yang menyatakan bahwa pengetahuan keuangan yang dimiliki mahasiswa mengenai investasi akan mempengaruhi minat investasi mahasiswa di pasar modal.

Pengaruh Minat Investasi Terhadap Perilaku Keuangan

Hasil pengujian hipotesis 2 di atas menunjukkan bahwa minat investasi berpengaruh pada perilaku keuangan. Maka, dapat dikatakan bahwa minat investasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap perilaku keuangan dan (H2) diterima. Hal tersebut berarti semakin tinggi minat investasi dari mahasiswa Pendidikan Akuntansi, maka akan semakin tinggi pula perilaku keuangan mahasiswa.

Minat investasi yang ada dalam diri seorang mahasiswa akan mendorong dirinya untuk bertindak dan melakukan suatu perencanaan keuangan dan memilih mengelola keuangannya untuk keuntungan masa depan dengan cara ber-

investasi. Hal tersebut menunjukkan adanya perilaku keuangan dari seorang mahasiswa. Sebaliknya jika seorang individu atau mahasiswa memiliki begitu banyak pendapatan atau sumber dana tetapi ia tidak memiliki minat untuk melakukan suatu investasi ataupun pengelolaan keuangan maka ia tidak akan pernah mengelola keuangannya dengan baik dan melakukan investasi. Ia akan lebih memilih untuk melakukan suatu tindakan sesuai keinginannya seperti memenuhi gaya hidupnya.

Hal ini sejalan penelitian Lupita (2017) yang menunjukkan secara statistik terdapat pengaruh yang signifikan antara minat pada perilaku aktual. Selaras dengan hal tersebut penelitian yang dilakukan oleh Lusy (2019), menunjukkan bahwa minat belajar siswa berpengaruh positif secara signifikan terhadap perilaku belajar siswa. Hal ini dapat diartikan minat belajar yang dimiliki siswa berpengaruh pada perilaku atau tindakan siswa dalam belajar.

Pengaruh Pengetahuan Keuangan Terhadap Perilaku Keuangan Melalui Minat Investasi

Hipotesis 3 Hasil analisis jalur yang telah dilakukan menunjukkan persamaan berupa $Y = 0,727 \times 0,443 = 0,322061$. Hal ini dapat diartikan nilai pengaruh tidak langsung atau mediasi dari variabel pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan melalui minat investasi sebesar 0,322061 dan bernilai positif. Hasil tersebut menunjukkan bahwa nilai tidak langsung pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan melalui minat investasi lebih besar dibandingkan pengaruh langsung pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan yaitu 0,221. Hal ini menunjukkan terdapat pengaruh tidak langsung

antara pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan melalui minat investasi sebagai variabel intervening.

Dari hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa (H3) dapat diterima. Hal tersebut berarti semakin tinggi atau baik suatu pengetahuan keuangan mahasiswa akan menambah minat investasi, minat investasi yang tinggi dapat mendorong seorang mahasiswa dalam mengambil keputusan untuk melakukan investasi dan hal tersebut menunjukkan bahwa terdapat perilaku keuangan yang baik.

Pengatahuan keuangan dapat dijadikan sebagai salah satu faktor dari adanya perilaku atau tindakan yang dilakukan oleh seseorang, karena dengan pengetahuan ia memiliki wawasan atau sudut pandang mengenai keuangan yang akan mendorong dirinya untuk melakukan suatu tindakan atau perilaku keuangan. Namun pada dasarnya perilaku yang ditunjukkan seseorang disebabkan adanya minat atau keinginan untuk melakukan tindakan tersebut. Setinggi apapun pengetahuan keuangan seseorang tidak akan berpengaruh pada perilaku atau tindakan keuangannya jika ia tidak memiliki minat atau keinginan dalam dirinya untuk melakukan tindakan tersebut. Sesuai dengan hasil penelitian ini yang menunjukkan bahwa pengaruh langsung pengetahuan keuangan terhadap perilaku keuangan lebih kecil dibandingkan pengaruh tidak langsung dengan melalui minat investasi.

Hasil pengujian ketiga hipotesis ini sejalan dengan *Theory of Planned Behavior*, yang menjelaskan bahwa suatu perilaku individu pada awalnya dipengaruhi oleh adanya niat atau minat

pada diri individu tersebut. Niat atau minat timbul berasal dari adanya faktor lain berupa sikap, norma-norma subjektif dan kontrol perilaku persepsian (Rika & Syifa, 2018).

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan sebagai berikut: 1) terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel pengetahuan keuangan secara langsung terhadap minat investasi mahasiswa pendidikan akuntansi pada taraf signifikansi 5%. Dibuktikan dengan adanya hasil nilai koefisiensi jalur $0,000 < 0,05$. 2) terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel minat investasi mahasiswa pendidikan akuntansi secara langsung terhadap perilaku keuangan pada taraf signifikansi 5%. Dibuktikan dengan adanya hasil nilai koefisiensi jalur $0,000 < 0,05$. 3) terdapat pengaruh positif dan signifikan dari variabel pengetahuan keuangan secara tidak langsung terhadap perilaku keuangan mahasiswa pendidikan akuntansi pada taraf signifikansi 5%. Berdasarkan hasil analisis jalur yang telah dilakukan persamaan dihasilkan berupa $Y = 0,727 \times 0443 = 0,322061$.

Saran

Berdasarkan simpulan yang telah diuraikan diatas maka berikut adalah beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada pihak-pihak yang terkait:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan untuk dapat meningkatkan dan memperluas pengetahuan keuangan dengan berbagai cara seperti mengikuti seminar, mencari informasi keu-

angan di berbagai media serta mengikuti pendidikan formal lainnya untuk dapat meningkatkan minat investasi sehingga dapat memperbaiki perilaku keuangannya.

2. Bagi Dosen Pengajar

Diharapkan dosen mampu memberikan pendidikan dan ilmu kepada mahasiswa secara lebih luas mengenai keuangan, tidak hanya keuangan instansi tetapi juga ilmu mengenai keuangan pribadi.

3. Bagi Program Studi/ Universitas

Program studi atau pihak universitas diharapkan mampu untuk memberikan fasilitas dan ruang kepada para mahasiswa. Selanjutnya, program studi atau pihak universitas selain memberikan pendidikan formal berupa mata kuliah di kelas, program studi juga dapat menyelenggarakan seminar atau kegiatan lainnya yang dapat mendorong mahasiswa untuk menambah pengetahuan keuangannya serta menumbuhkan minat investasi.

4. Bagi Peneliti Lain

Diharapkan bagi peneliti lain dapat melakukan penelitian lanjutan untuk menguji variabel-variabel lainnya yang dapat berpotensi mempengaruhi perilaku keuangan mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Ajzen, I. (1991). The theory of planned behaviour. *Organisational behaviour and human decision processes*, 50 (2), 179-211.
- Nursalim, A. (2020, 14 Juli). Gaya Hidup Milenial Dan Masalah Keuangannya. *Akseleran*. Dari <https://www.akseleran.co.id/blog/gaya-hidup-milenial-dan-masalah-keuangannya/>
- Amalia, R. Y., & Fauziah, S. (2018). Perilaku

- Konsumen Milenial Muslim Resto Bersertifikat Halal Di Indonesia: Implementasi Teori Perilaku Terencana Ajzen. *Journal of Economics And Business Aseanomics*, 3 (2), 200-218.
- Purnama, S. (2019, 6 Agt). Minat Investasi Di Pasar Modal Masih Rendah Ini Alasannya. *Antaranews.com*. Dari <https://www.antaranews.com/berita/996724/minat-investasi-di-pasar-modal-masih-rendah-ini-alasannya>
- Brilianti, T. R., & Lutfi, (2020) Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Pengalaman Keuangan, dan Pendapatan Keuangan terhadap Perilaku Keuangan Keluarga. *Journal of Business and Banking*, 9 (2), 197-213.
- Chen, H., & Volpe, R. P. (1998). An analysis of financial literacy among college students. *Financial Services Review*, 7(1)
- Fatmawati, I., & Lutfi, (2021) Pengaruh Locus Pengendalian dan Pengetahuan Keuangan pada Perilaku Manajemen Keuangan Generasi Milenial dengan Moderasi Pendapatan. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 10 (1), 58-71.
- Fitriarianti, B. (2018). Pengaruh Literasi Keuangan, Perilaku Keuangan dan Pendapatan Terhadap Keputusan Berinvestasi. *Prosiding Seminar Nasional Akuntansi*, 1 (1), 1-15.
- Healthy, W.. (2021, 12 Mei). Seberapa Pentingnya Investasi Bagi Generasi Milenial?. *General Healthy Living* Dari <https://www.generali.co.id/id/healthyliving/detail/491/seberapa-pentingnya-investasi-bagi-generasi-milenial>
- Gitman, L. (2002). *Principle of Finance*, (11th ed.). Prentice Hall, New Jersey
- Grable, J. E., Park, J.-Y., & Joo, S.-H. (2009). Explaining Financial Management Behavior for Koreans Living in the United States. *The Journal of Consumer Affairs*, 43 (1), 80-107.
- Halim, A. (2005). *Analisis Investasi*, (Edisi ke 2). Jakarta: PT Salemba Emban Patria.
- Herdjiono, I. & Damanik, L. A. (2016). Pengaruh Financial Attitude, Financial Knowledge, Parental Income Terhadap Financial Management Behavior. *Jurnal Manajemen Teori Dan Terapan*. 9 (3), 226-241.
- Hilgert, M. A., Hogarth, J. M., & Beverly, S. G. (2003). Household financial management: The connection between knowledge and behaviour. *Federal Reserve Bulletin*, 309-322
- Humaira, I. & Sagoro, E. M. (2018). Pengaruh Pengetahuan Keuangan, Sikap Keuangan dan Kepribadian Terhadap Perilaku Manajemen Keuangan Pada Pelaku UMKM Sentra Kerajinan Batik Kabupaten Bantul. *Jurnal Nominal*, 7 (1), 96-110.
- Hurlock, E. B. 2011. *Perkembangan Anak* (Edisi ke 2). Jakarta: Erlangga.
- Sulistyorini, I. (2019, 20 Nov). 5 Masalah Keuangan yang Dialami Generasi Milenial. *Kontan.co.id*. Dari <https://adv.kontan.co.id/news/5-masalah-keuangan-yang-dialami-generasi-milenial>
- Uly, Y. A. (2020, 22 Okt). Jumlah Investor Pasar Modal Indonesia Singapura dan Malaysia. *Kompas.com*. Dari <https://money.kompas.com/image/2020/10/22/103000226/jumlah-investor-pasar-modal-indonesia-masih-tertinggal-dari-singapura-dan?page=1>
- Lupita, R. (2019). *Pengaruh Sikap, Norma Subjektif, Dan Minat Terhadap Perilaku Aktual Penggunaan Sistem Informasi Berbasis Teknologi Pada Bank Permata Syariah Di Kota Medan*. Skripsi. Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Akuntansi. Universitas Sumatera Utara: Medan.
- Lusy, A. (2019). *Pengaruh Minat Belajar Terhadap Perilaku Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Geografi Di Kelas XI IPS SMA Negeri 4 Binjai*. Skripsi. Fakultas Ilmu Sosial. Pendidikan Geografi. Universitas Negeri Medan: Medan.
- Tari, D. N. (2020, 10 Agustus). Tumbuh 22 persen, Investor Pasar Modal Tembus 3 Juta Akun. *Market*. Dari <https://market.bisnis.com/read/20200810/7/1277162/tumbuh-22-persen-investor-pasar-modal-tembus-3-juta-akun>
- Martin, A.J., & Marsh, H. W. (2006). Academic resilience and its psychological and educational correlates: A construct validity approach. *Psychology in the Schools*, 43, 267-282.

- Mendrofa, K. A., & Sabar, M. (2016). Pengaruh Harga, Citra Merek Dan Kualitas Produk Terhadap Minat Beli Domain .Id. *Researchgate*, 1-17.
- Pajar, R. C. (2017). Pengaruh Motivasi Investasi Dan Pengetahuan Investasi Terhadap Minat Investasi Di Pasar Modal Pada Mahasiswa FE UNY. *Jurnal Profita*, 1, 1-16.
- Pangestika, T., & Rusliati, E. (2019). Literasi Dan Efikasi Keuangan Terhadap Minat Mahasiswa Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Riset Bisnis dan Manajemen*, 12 (1), 37-42.
- Putri, W. W., & Hamidi, M. (2019). Pengaruh Literasi Keuangan, Efikasi Keuangan, Dan Faktor Demografi Terhadap Pengambilan Keputusan Investasi (Studi Kasus Pada Mahasiswa Magister Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Andalas Padang). *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Manajemen*, 4 (1), 398-412.
- Saleh, A. R. (2004). *Psikologi Suatu Pengantar Dalam Perspektif Islam*, Jakarta: Prenada Media.
- Sikapiuangmu.ojk.go.id. (2020). Hasil Survei Literasi Dan Inklusi Keuangan Nasional Meningkatkan. *OJK*. Dari <https://sikapiuangmu.ojk.go.id/FrontEnd/CMS/Article/20549>
- Tandio, T., & Widanaputra, A. A. G. P. (2016). Pengaruh Pelatihan Pasar Modal, Return, Persepsi Risiko, Gender, Dan Kemajuan Teknologi Pada Minat Investasi Mahasiswa. *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 16(3), 2316-2341. Dari <https://ojs.unud.ac.id/index.php/Akuntansi/article/view/21199>
- Yusuf, M. (2019). Pengaruh kemajuan Teknologi dan Pengetahuan Terhadap Minat Generasi Milenial Dalam Berinvestasi Di Pasar Modal. *Jurnal Dinamika Manajemen Dan bisnis*, 2(2), 1-13.